

RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1/1/2016

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN

PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN TAHUN 2016-2020

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan untuk tahun 2016– 2020

**Mengetahui,
Ketua STIKKU**

**Kuningan, Januari 2016
Ketua LPM**

Asep Sufyan Ramadhy, S.Ked

Siti Nunung Nurjannah, SST,MKM

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT	4
A. Visi PT	4
B. Misi PT.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan PT.....	Error! Bookmark not defined.
D. Misi PPM PT.....	4
E. Analisis Kondisi Saat Ini.....	4
F. Analisis SWOT	5
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM PT	8
BAB IV PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	10
A. Rencana Program Lembaga Pengabdian Masyarakat :	10
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI.....	16
A. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	16
B. Estimasi Kebutuhan Dana	17
BAB VI PENUTUP	19

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penyusunan "Rencana Strategis Program Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Tahun 2016-2020" dapat diselesaikan dengan baik. Rencana Strategis Program Pengabdian Masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar Renstra PPM-PT, Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan Renstra PPM-PT Unit Kerja dan Penutup. Sejalan dengan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat, yaitu menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkualitas, inovatif, berkelanjutan dan berdaya saing, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan telah menyusun dokumen Renstra PPM-PT untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan keunggulan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan.

Dokumen Renstra PPM-PT ini merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis, Rencana Induk Pembangunan, dan Keputusan Senat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, dan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran pengabdian kepada masyarakat pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan. Dokumen Renstra PPM-PT ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta sebagai pengarah guna pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada pembangunan masyarakat desa (komunitas) dengan strategi peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan untuk kemandirian kesehatan masyarakat.. Dokumen Renstra PPM-PT ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga Renstra PPM-PT ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan.

BAB I

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggungjawab dan kepedulian sosial *civitas academica* kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk *community development* yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memecahkan permasalahan masyarakat yang dihadapi, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial, penerapan Iptek, dan pemberdayaan Usaha Kemandirian Masyarakat (UKM).

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) adalah salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, PPM diartikan sebagai respon akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan mengedepankan prinsip transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terpenuhi (Dirjen Dikti, 2012)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan (STIKKU) sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang taat azas terhadap amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi berusaha menerapkan hal tersebut dalam iklim akademik yang saling mewarnai dan mendukung antara proses pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas pokok dosen yang menjadi Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping pendidikan, dimana ketiga dharma tersebut diharapkan sinergis satu dengan yang lain. Kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen harus mengacu pada Rencana Induk Penelitian yang telah dibuat. Kejelasan *road map* pengabdian dosen dan target luaran/*output* merupakan satu hal yang wajib diperhatikan dalam kegiatan pengabdian dan tanpa meninggalkan tertib administrasi dan etika pengabdian. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut perlu didukung adanya Pedoman Pengabdian Masyarakat,

sehingga menjadi program yang terencana, terstruktur dan terukur, yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu selama 5 tahun (Tahun 2016-2020).

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan merupakan suatu unit kerja dibawah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan utama di LPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan adalah melakukan aktivitas Pengabdian Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada pembangunan masyarakat desa (komunitas) dengan strategi peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan untuk kemandirian kesehatan masyarakat. Seiring dengan pembangunan nasional yang berorientasi pada wilayah pedesaan maka LPM STIKKU menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran utamanya masyarakat di desa (komunitas). Adapun kegiatan pengabdian masyarakat telah melakukan banyak kemitraaan dengan berbagai pihak seperti : PEMDA Kuningan, Dinas Kesehatan, BKKBPP, Dinas Pendidikan, Bank Danamon dan DKT Indonesia, bentuk kemitraan tersebut berupa dukungan dana dan memfasilitasi bentuk dukungan lainnya.

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Restra-PPM STIKKU adalah :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan yang ditetapkan dengan surat keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Bhakti Husada Kuningan dengan Nomor 002/YPBHK/VI/2010 tanggal 20 Juni 2010
2. Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Tahun 2016-2020 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Ketua dengan nomor 006/K-STIKKU/I/2016 tanggal 15 Januari 2016
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan Tahun 2012-2022 yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Ketua dengan nomor 026/K-PEG/STIKKU/VII/2010 tanggal 12 Juli 2010
4. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan tentang tema pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada pembangunan masyarakat desa (komunitas) dengan strategi peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu penelitian atau mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Secara khusus tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
2. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat kearah dinamika masyarakat yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan, yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
3. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi.
4. Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevant dengan meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM PT

A. Visi LPM

Menjadi Lembaga Pengabdian Masyarakat yang Inovatif, Bermutu pada Tingkat Nasional dan Berdaya Saing Global tahun 2035

B. Misi LPM

- a. Mengembangkan system dan mekanisme yang dapat menunjang administrasi dan manajemen pengabdian masyarakat di STIKes Kuningan sehingga pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat
- c. Menunjang secara penuh pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat secara terprogram, efisien dan bermutu sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada pembangunan masyarakat desa (komunitas) dengan strategi peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan
- d. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi
- e. Mendorong, memberdayakan, memfasilitasi dan desiminasi untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.
- f. Mewujudkan dan mengembangkan jejaring kerjasama antar lembaga regional, nasional dan internasional melalui pengabdian masyarakat.

C. Analisis Kondisi Saat Ini

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan berdiri sejak tanggal 22 Desember 2006 berdasarkan SK Dirjen Dikti nomor: 278/D/O/2006 tanggal 22 Desember 2006 tentang Pemberian Ijin Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan, dengan 2 program studi yaitu Kebidanan (DIII) dan Ilmu Keperawatan (S1), sesuai dengan rencana induk pengembangan tahap 1 (2007-2012) maka pada tahun 2011, STIKKU menambah program studi baru yaitu Ilmu

kesehatan Masyarakat (S1) dan pada tahun 2012 bertambah lagi yaitu Program Studi Ners (Profesi).

Fungsi koordinasi dan perencanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh LPM dan berdasarkan tema pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan potensi dan kemandirian masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis pada pembangunan masyarakat desa (komunitas) dengan strategi peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan untuk kemandirian kesehatan masyarakat.

D. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (Strength) dan kelemahan (weakness). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (opportunity) dan variabel tantangan (threat). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan.

Tabel 1. ANALISIS SWOT

VARIABEL	STRENGTH (Kekuatan)	WEAKNESS (Kelemahan)	OPPORTUNITY (Peluang)	THREAT (Ancaman)
SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi ketua tim Pengmas sudah S2 • Jumlah, kualitas tenaga akademik dan kinerja yang tinggi • Kreativitas dosen dalam melakukan Pengmas meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Unggulan pengmas di Prodi belum terlihat • Belum semua dosen melakukan Pengmas setiap semester • Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas dosen akan terus berkembang seiring dengan peningkatan kualifikasi pendidikan dan pengalaman di lahan praktek • Adanya kesempatan berkonsultasi dengan reviewer secara langsung • Berpotensi untuk bersaing dalam hibah Dikti atau sumber eksternal yang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan antara STIKes dan PT lain semakin kompetitif • Tantangan global bagi SDM dosen STIKes Kuningan
Sarana & Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan jenis peralatan standar memadai • Jumlah dan keragaman alat peraga dan laboratorium memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak prasarana tidak beroperasi secara optimal (perlu perbaikan atau penambahan) • Teknisi untuk pemeliharaan dan perbaikan instrument kurang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas dan inovasi dari pelaksana Pengmas memungkinkan mengatasi hambatan terhadap kondisi keterbatasan sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan ilmu pengetahuan dan persaingan global tidak dapat diimbangi dengan sarana dan prasarana yang terbatas dan konvensional
Organisasi & Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi dan birokrasi yang sederhana • Adanya unit penjamin mutu 	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalisme perlu ditingkatkan dalam perencanaan program, pelaksanaan dan pembuatan laporan • Struktur organisasi belum lengkap sehingga dalam pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya motivasi yang tinggi dari pelaksana program pengmas sehingga selalu ingin mengembangkan kapasitas dan fungsinya menjadi lebih baik walaupun stuktur organisasi belum lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Keharusan sertifikasi untuk system manajemen

	<ul style="list-style-type: none"> • Unit LPM terpisah dari Lemlit memudahkan pengelolaan kegiatan • Adanya laboratorium penunjang kegiatan 	kapasitas dan fungsinya menjadi kurang maksimal		
Jalinan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama lintas sektor dan lintas program sudah terjalin 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan lembaga eksternal belum optimal • Belum semua dosen masuk kualifikasi dalam persaingan Hibah Dikti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tawaran dan kesempatan kerjasama sangat terbuka dan potensial 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan lembaga lain yang sangat kompetitif • Perkembangan dan kemajuan PT lain
Letak & Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah dijangkau dari berbagai wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa wilayah binaan atau tempat pelaksanaan Pengmas sulit dijangkau karena beratnya medan atau area 	<ul style="list-style-type: none"> • Tawaran dan peluang kerjasama cukup banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • PT yang lain terletak di kota
Sumber Finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dana rutin Pengmas dari Yayasan setiap semesternya 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu peningkatan sesuai keputusan dan kualifikasi Dikti 	<ul style="list-style-type: none"> • Memungkinkan mengikuti kompetisi hibah dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi baru dalam Pengmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah sangat ketat dan dengan kualifikasi yang sangat tinggi

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PPM PT

Penyusunan Renstra LPM untuk 5 tahun kedepan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Penyusunan Renstra ini bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh peningkatan kesehatan masyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan kemandirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan. Renstra ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh seluruh sivitas akademika. Secara garis besar, sasaran kegiatan pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Menjadikan hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan;
2. Meningkatkan daya saing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional maupun internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;

4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan; dan
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Dengan adanya dana internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat untuk lima tahun mendatang.

Berdasarkan analisis SWOT LPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan memiliki kondisi yang cukup baik dalam menggunakan kemampuan yang dimiliki secara internal untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka perlu strategi yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Peningkatan secara berkesinambungan kuantitas, kualitas dan loyalitas SDM termasuk alokasi waktu dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai keahliannya masing-masing.
2. Pengembangan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Prodi dan pusat-pusat kajian mengedepankan akuntabilitas dan koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat.
4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat baik regional, nasional maupun internasional.
5. Memanfaatkan dan mengoptimalkan kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri dalam melakukan pengabdian masyarakat dalam cakupan yang lebih luas.
6. Meningkatkan publikasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam jurnal ilmiah.

BAB IV

PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Rencana Program Lembaga Pengabdian Masyarakat :

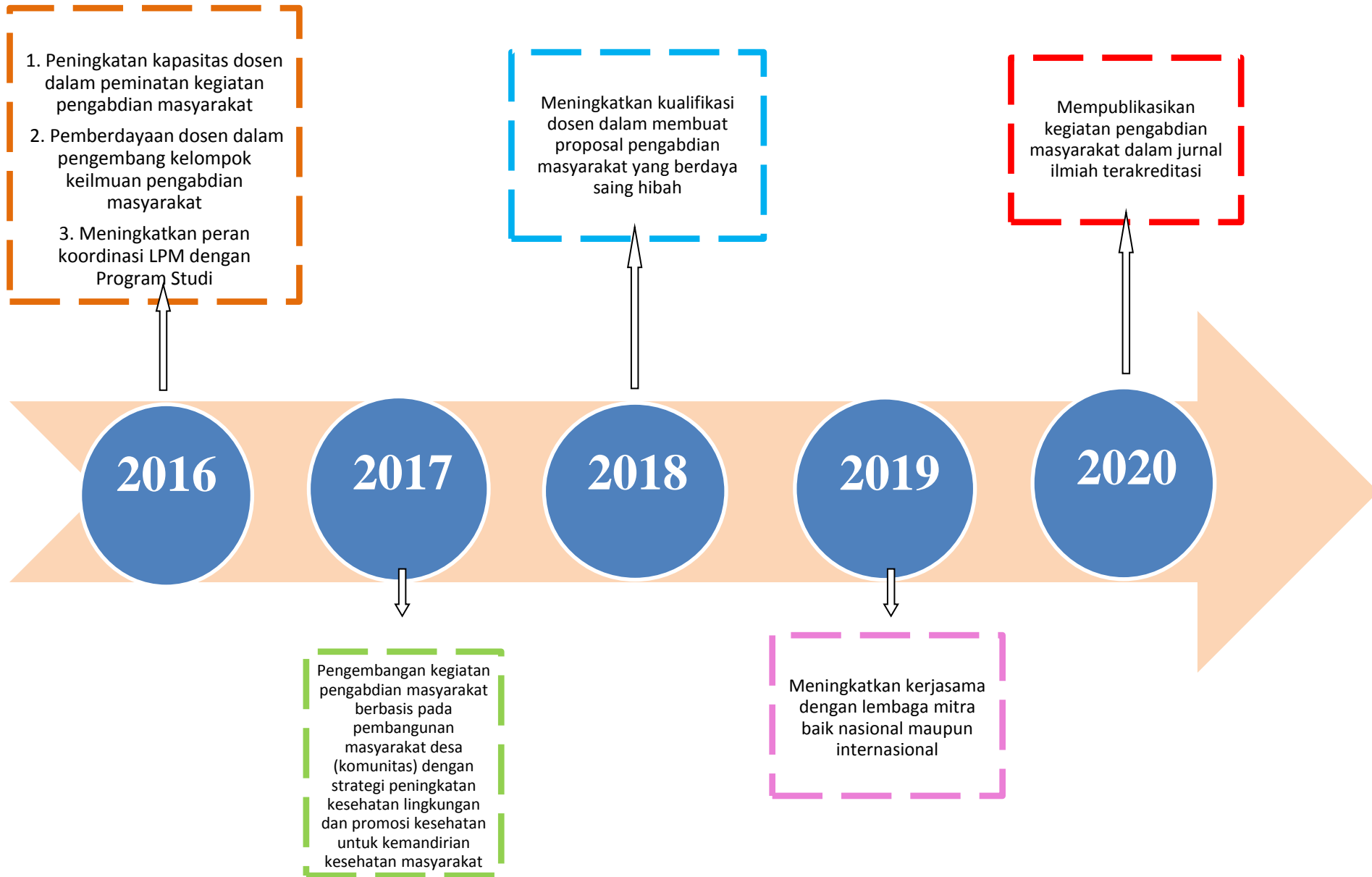
1. Meningkatkan kapasitas dosen dalam peminatan kegiatan pengabdian masyarakat minimal setiap semester 10 kegiatan (3 prodi Kesehatan masyarakat dan kebidanan serta 2 prodi keperawatan dan ners).
2. Pemberdayaan dosen di masing-masing Program Studi sebagai pengembang kelompok keilmuan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi
4. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian, praktek lapangan mahasiswa dan jurnal ilmiah.
5. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
6. Meningkatkan kualifikasi dosen dalam membuat proposal pengabdian masyarakat yang berdaya saing hibah.
7. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik regional, nasional maupun internasional.
8. Mempublikasikan kegiatan pengabdian masyarakat dalam jurnal ilmiah terakreditasi.

Tabel 2. RENCANA IMPLEMENTASI

NO	RENCANA KEGIATAN		TARGET PENCAPAIAN				
	URAIAN	UNIT	2016	2017	2018	2019	2020
1	Meningkatkan kapasitas dosen dalam peminatan kegiatan pengabdian masyarakat minimal setiap semester						
	Jumlah Kegiatan	Jml	2	2	2	2	2
2	Pemberdayaan dosen di masing-masing Program Studi sebagai pengembang kelompok keilmuan pengabdian masyarakat						
	Jumlah kegiatan	Jml	1	1	1	1	1
3	Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pada pembangunan masyarakat desa (komunitas) dengan strategi peningkatan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan untuk kemandirian kesehatan masyarakat						
	Jumlah proposal	Jml	2	6	8	12	16
4	Meningkatkan kualifikasi dosen dalam membuat proposal pengabdian masyarakat yang berdaya saing hibah						
	Jumlah kegiatan	Jml	1	1	2	2	2
5	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik regional, nasional maupun internasional						
	Jumlah jejaring	Jml	2	4	6	8	10
6	Mempublikasikan kegiatan pengabdian masyarakat dalam jurnal ilmiah terakreditasi						
	Jumlah publikasi	Jml	2	2	3	3	3

NO	RENCANA KEGIATAN		TARGET PENCAPAIAN				
	URAIAN	UNIT	2016	2017	2018	2019	2020
7	Meningkatkan peran koordinasi LPM dengan Program Studi minimal setiap 3 bulan sekali						
	Frekuensi/th	Jml	4	4	4	4	4

ROADMAP



Tabel 3. Program Prioritas Pengabdian Masyarakat 2016-2020

ISU G-N-W/RPJM	ISU PRIORITAS	PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI PERMASALAHAN PRIORITAS	PROGRAM DAN JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/CSR/PKBL /PEMDA	SUMBER DANA				
						PT	CSR	PEMDA	DIKTI	SUMBER LAINNYA
Pengendalian Penyakit PTM	Prngguan tembakau oleh remaja	Hanya 62,10% rumah sehat di Kuningan	Menciptakan Rumah Bebas asap rokok	Gerakan Rumah Bebas Asap Rokok (RUMBES AKO)	PEMDA					
Green Economy	Cemaran lingkungan	Hanya 11,76% TP Pestisida yang memenuhi syarat	Mengurangi cemaran pada manusia	Sosialisasi bahaya Cemaran Pestisida pada Petani	PEMDA					
Green Economy	Cemaran lingkungan	Cemaran lingkungan	Perlu pengangan sampah	Gerakan Rumah Tanpa Sampah	PEMDA					
SDGs	Maternal death	Tingginya kasus kematian bayi, balita dan Ibu	Perlu peningkatan wawasan tentang bayi dan balita	Zero kematian bayi Balita dan Ibu	PEMDA					

ISU G-N-W/RPJM	ISU PRIORITAS	PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI PERMASALAHAN PRIORITAS	PROGRAM DAN JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/CSR/PKBL /PEMDA	SUMBER DANA				
SDGs	Pengendalian penyakit menular	KLB DBD tahun 2015	Partisipasi masyarakat	Jumantik Cilik						
SDGs	Wawasan dsn peningkatan pengetahuan	Meningkatnya kasus HIV pada Ibu dan Bayi	Perlu peningkatan wawasan tentang HIV	Ayo Cegah HIV di Keluarga						
SDGs	Pengendalian penyakit menular	Belum memenuhi target	Perlu sosialisasi	Gebyar Vitamin A dan FE						
SDGs	Penyakit menular	Menurunnya partisipasi kader	Peningkatan kapasitas kader	Kader Ceria	PEMDA					
Peningkatan kejadian Ca Cerviks	Penyakit Tidak Menular		Pemeriksaan sedehana asam cuka/ Iva Test	Pemeriksaan Iva Test	PEMDA DAN BPJS/PRODIA					

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

A. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Lembaga Pengabdian Masyarakat setiap tahun membuat agenda pengabdian kepada masyarakat, yang dimulai setiap semester sehingga dilaksanakan setiap 6 bulan. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan berasal dari dana internal yang setiap tahun telah dialokasikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal dilakukan selama satu tahun akademik, dimulai dari pengusulan proposal, masa advice proposal, review proposal, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Penerima dana pengabdian kepada masyarakat internal tersebut ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi yaitu pengusulan proposal, masa advice proposal dan review proposal. Agenda pengabdian kepada masyarakat pendanaan internal ditetapkan oleh LPM sedangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan eksternal dilakukan sesuai dengan agenda pengabdian kepada masyarakat tahunan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas), staf akademik diwajibkan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan LPM merupakan pusat koordinasi, mediasi, dan fasilitasi bagi staf akademik yang secara fungsional bisa melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Untuk memudahkan pelaksanaan, koordinasi, dan tertib administrasi maka LPM menentukan prosedur pelaksanaan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

1. Usulan kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan dari staf akademik/dosen, dari LPM sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan atau adanya permintaan dari stake holder.
2. Dosen atau staf akademik yang akan melaksanakan pengmas wajib menyerahkan copy rencana kegiatan atau proposal ke LPM.
3. Proposal kegiatan pengmas akan dievaluasi oleh Ka Pengmas untuk menilai kelayakan dilanjutkan untuk pengmas, selanjutnya Ka LPM akan memberikan surat tugas pelaksanaan Pengmas.
4. Jika Pengmas dilakukan oleh tim, maka Ka Prodi berwenang membentuk tim pengmas.

5. Jika dibutuhkan tim pengmas bisa mengusulkan keterlibatan mahasiswa dan diketahui oleh LPM dengan tanggung jawab tetap ada pada dosen.
6. Staf LPM dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai pendamping atau sesuai kebutuhan.
7. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan monitoring dan evaluasi LPM. Tim monitoring dapat memberikan saran dan masukan kepada tim pengmas.
8. Setelah kegiatan selesai, tim pengmas wajib menyerahkan laporan pelaksanaan lengkap (asli) dan form evaluasi dan monitoring kepada LPM untuk digunakan sebagai *up date* data pengabdian masyarakat di LPM.
9. Laporan yang diserahkan kepada LPM di evaluasi oleh tim monitoring.
10. Publikasi kegiatan pengmas dalam bentuk poster.

Rincian Kegiatan	BULAN					
	1	2	3	4	5	6
Pengumpuln draf proposal kegiatan	√					
Masa review proposal	√					
Penertiban SK ketua dan pencairan dana tahap 1 (70%)	√					
Pelaksanaan pengabdian		√	√	√		
Monitoring dan Evaluasi					√	
Laporan akhir pengmas					√	
Penyerahan laporan pengmas					√	√
Pencairan tahap 2 (30%)						√

B. Estimasi Kebutuhan Dana

Alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan kemampuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Estimasi alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan alokasi dana pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan skim pengabdian kepada masyarakat, disediakan

dana setiap tahun yang berasal dari dana internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Setiap pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.4 juta per dosen. Sedangkan untuk skim pengabdian kepada masyarakat yang sumber pendanaannya berasal dari eksternal sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan oleh dosen atau unit akademik, unit pendukung, keterlibatan mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan baik individu maupun kelompok secara melembaga, dikoordinir oleh lembaga pengabdian masyarakat (LPM).

BAB VI

PENUTUP

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Renstra PPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan seperti yang dicita-citakan dan diharapkan. Hal ini perlu dilakukan dan bahkan perlu terus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, agar hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat. Renstra PPM tahun 2016-2020 yang telah berhasil disusun yang merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Restra Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Rencana Induk Pengembangan dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. Renstra PPM ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. Renstra PPM ini ditujukan bagi dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat. Setelah periode Renstra PPM tahun 2016-2020 dilaksanakan diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan zaman yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra PPM periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh *out put* dan *out come* pengabdian kepada masyarakat khususnya dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian Renstra PPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.

Kuningan, Januari 2016

Tim Penyusun